

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan dewasa ini menghadapi berbagai masalah yang amat *kompleks* yang perlu mendapatkan perhatian bersama. Salah satunya adalah fenomena pendidikan karakter berbangsa di tanah air yang disebabkan oleh lemahnya pendidikan karakter dalam meneruskan nilai-nilai kebangsaan, lemahnya implementasi nilai-nilai berkarakter tersebut di lembaga-lembaga masyarakat dan dunia pendidikan juga telah menjadikan pendidikan karakter ini mulai hilang dari sekolah, menurunnya pendidikan karakter dalam praktik kehidupan sekolah mengakibatkan sejumlah perilaku negatif yang amat merisaukan masyarakat yang berakibat pada rendahnya kualitas kehidupan berbangsa.

Di negara-negara selain Indonesia seperti Amerika Serikat, Jepang, Cina, dan Korea Utara pendidikan karakter menjadi skala *prioritas*. Sumber yang ada menunjukkan bahwa pendidikan karakter di beberapa negara dimulai sejak Pendidikan Dasar. Hasil penelitian di negara-negara ini menyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter yang tersusun secara sistematis berdampak positif pada pencapaian akademis sekolah. Seiring sosialisasi tentang relevansi pendidikan karakter ini Muslich (2014:83), semoga dalam waktu dekat tiap sekolah bisa segera menerapkannya, agar nantinya lahir generasi bangsa yang selain cerdas sesuai nilai-nilai karakter. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan hendaknya menjadi tempat yang dapat membentuk karakter

berkualitas, memberikan pengetahuan dan pengalaman menarik bagi siswa. Oleh karena itu, setiap sekolah perlu mulai memikirkan bagaimana mewujudkan pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan, agar anak didik betul-betul dapat mempraktikkan norma dan tata nilai yang sesuai dengan agama dan budaya bangsa kita sejak dini. Upaya yang dapat dilaksanakan saat ini adalah menerapkan dan melaksanakan pendidikan karakter, dan melatih siswa memiliki tata krama, sopan santun dalam kehidupan sosial di sekolah.

Pendidikan Karakter dimaksudkan untuk membangun wawasan kebangsaan serta membentuk karakter siswa menjadi manusia sebagai generasi penerus bangsa yang bermartabat dengan berlandaskan pada nilai-nilai kebangsaan. Salah satu mata pelajaran yang dapat menjadi wahana atau wadah untuk menyisipkan pendidikan karakter adalah melalui pembelajaran PKn di sekolah dasar yang kemudian bertujuan untuk mendidik siswa menanamkan nilai etika, sopan santun, norma dasar dalam konteks pendidikan atau sekolah. Selain itu, nilai-nilai yang perlu dibangun dalam diri generasi penerus bangsa secara nasional, yakni kejujuran, kerja keras, menghargai perbedaan, kerja sama, toleransi, dan disiplin. Perilaku dan tindakan yang kurang atau bahkan tidak berkarakter, telah menjerat semua komponen bangsa mulai dari lembaga legislatif, eksekutif, yudikatif hingga masyarakat awam.

Nuh (Balitbungsu, 2011:99) menegaskan bahwa pendidikan budaya karakter bangsa perlu dimasukkan dalam kebijakan pembangunan pendidikan Nasional, karena tata krama, etika dan kreativitas lulusan dianggap menurun dan menjadi keluhan masyarakat.

Di sekolah atau lembaga pendidikan karakter, upaya merealisasikan terwujudnya penanaman nilai-nilai kebangsaan dilakukan melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, pendidikan moral, pendidikan etika, atau pendidikan karakter. PKn sebagai pendidikan karakter merupakan salah satu misi yang harus diemban.

Objek materi PKn adalah segala hal yang berkaitan dengan warga negara, yang meliputi wawasan, sikap, dan perilaku warga negara dalam kesatuan bangsa dan negara. Objek formal PKn adalah hubungan antara warga negara dengan negara dan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara. PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) dapat disejajarkan dengan *civics education* yang dikenal diberbagai negara. Karakter melalui pembelajaran Pkn di sekolah dasar disediakan untuk selama dua jam mata pelajaran PKn di setiap Sekolah Dasar (SD).

Pkn sebagai pendidikan nilai dapat membantu para siswa memilih sistem nilai yang dipilihnya dan mengembangkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka guru PKn dituntut untuk memahami pendidikan karakter, dan memiliki banyak wawasan tentang pentingnya pendidikan karakter, masih banyak guru yang merasa bahwa pendidikan karakter sulit untuk diterapkan dan membutuhkan alokasi waktu yang lebih banyak.

Sejalan dengan permasalahan di atas, SD Negeri No. 101791 Kec. Patumbak sangat mengedepankan nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah, hal awal yang dapat dilihat adalah pada visi misi sekolah yaitu: "Mewujudkan pembelajaran yang terdepan, berkarakter menyenangkan, berwawasan lingkungan". Berdasarkan visi misi tersebut setiap mata pelajaran tentunya harus menyisipkan

nilai-nilai karakter bangsa yang kemudian disesuaikan dengan materi pembelajaran. salah satu mata pelajaran yang menyisipkan nilai-nilai karakter bangsa tersebut adalah mata pelajaran PKn, dengan jumlah jam pelajaran selama 2 jam dalam seminggu.

Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dimasukkan beberapa karakter bangsa yang sesuai dengan materi pelajaran PKn sehingga karakter yang diaktualisasikan oleh guru kepada peserta didik tersebut misalnya kerja sama, gotong royong, sopan santun, peduli, toleransi dan disiplin akan dapat ditanamkan kedalam diri siswa tersebut. Berdasarkan wawancara dengan guru di sekolah tersebut. Dengan adanya pendidikan karakter yang menjadi komponen utama dalam visi misi sekolah, banyak membawa dampak positif salah satunya adalah siswa menjadi lebih sopan kepada guru, mereka menjadi lebih disiplin baik dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, membuang sampah pada tempatnya dan lain-lain.

Dengan demikian, model pendidikan karakter khususnya di SD Negeri No. 101791 Kec. Patumbak sebagai fokus penelitian ini perlu dikaji lebih lanjut dan hasilnya diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi pengembangan pendidikan di sekolah-sekolah di kota Medan.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah pada:

1. Banyak lulusan yang memiliki tatakrama, etika dan kreativitas yang rendah, karena belum maksimal penerapan pendidikan karakter pada pelajaran di sekolah.
2. Pendidikan karakter perlu diintegrasikan pada pembelajaran PKn di sekolah dasar.
3. Bagaimana rancangan model pendidikan karakter di implementasikan di penyelenggaran pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn di SD Negeri No. 101791 Kec. Patumbak.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini akan difokuskan dan dibatasi pada rancangan model pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah: Apakah rancangan model pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn dapat mengembangkan karakter siswa di SD Negeri No. 101791 Kec. Patumbak?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan pertanyaan peneliti di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk: Mendeskripsikan rancangan model pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn di SD Negeri No. 101791 Kec. Patumbak.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi perkembangan dan peningkatan mutu pendidikan, terutama pada tingkat pendidikan dasar (SD) khususnya di daerah Sumatera Utara, yaitu:

#### **1. Secara Praktis**

- a) Pembaca dapat mengetahui bagaimana konsep pendidikan karakter di SD Medan.
- b) Pembaca dapat mengetahui tentang pendidikan karakter di SD Medan.
- c) Peneliti dapat memberikan informasi yang memadai kepada para pendidik untuk menyadarkan bahwa untuk membuat siswa berhasil tidak biasa hanya pintar secara akademis tetapi, juga harus dibekali dengan pendidikan karakter.

#### **2. Secara Teoritis**

Diharapkan dapat menambah kesadaran dan pengetahuan bagi orang tua dan para pendidik untuk dapat menerapkan konsep pendidikan karakter pada anak.